

Teori dan Aplikasi Metode Gramatika & Terjemah (Qawa'id Wa Tarjamah) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Ade Sri Wahyuni *)

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang,
Indonesia.

Musalwa

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang,
Indonesia.

Ifkar Rasyid

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang,
Indonesia.

Asrina

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang,
Indonesia.

*) ade.sri@uinib.ac.id

Abstract: *The Qawaid wa Tarjamah method has become one of the traditional methods still used in learning Arabic. However, in its implementation on the ground there is a gap between theory and application. This research uses a qualitative approach with the method of research Systematic Literature Review (SLR). The data is obtained from the sources of the website of journals accredited by SINTA with the publication of articles from the year 2021 s/d 2023. The data analysis is carried out with SLR steps: 1) Research Question, 2) Search Process, 3) Inclusion and Exclusion Criteria, 4) Quality Assessment, and 5) Data Analysis. As for the boarding houses, this method is more effective because of the hostel's supportive environmental factors. However, in order to more holistic and effective results, it is important to combine these methods with learning techniques that support student communication skills and motivation. This research recommends the development of a curriculum that integrates various learning methods to improve the overall Arabic language skills of students.*

Keywords: Qawaid wa tarjamah; grammar; translation; arabic learning; application; method.

How To Cite: Wahyuni, A., Musalwa, M., Rasyid, I., & Asrina, A. (2024). Aplikasi Metode Gramatika & Tarjamah (Qawa'id Wa Tarjamah) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *At-Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 15(1). doi: <https://doi.org/10.15548/attarbiyah.v15i1.9543>

Article info: Submitted: 2th Januari 2024 | Revised: 10th Februari 2024 | Accepted: 30th April 2024

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab memiliki model, strategi, dan metode yang bervariasi serta terus berkembang seiring dengan tujuan pendidikan. Untuk memahami bahasa asing diperlukan metode yang sinkron dengan keadaan dan individual peserta didik (Wekke, 2019). Pemilihan metode yang tepat dan sesuai akan membantu peserta didik dalam memahami bahasa sasaran yang akan dipelajari. Bahasa Arab sebagai bahasa sasaran sudah dipelajari oleh peserta didik di Indonesia mulai dari tingkatan ibtidaiyah sampai Aliyah (Arsyad, 2019). Selain itu, kalangan lain juga tertarik untuk belajar bahasa Arab sehingga mereka juga dapat mempelajarinya secara otodidak atau dengan belajar ke lembaga-lembaga kursus berbahasa Arab seperti dikampung pare (Nuraini et al., 2023).

Salah satu metode klasik yang masih relevan hingga saat ini adalah Metode Gramatika Dan Terjemah, dalam Bahasa Arab disebut dengan *Thariqah Qawa'id Wa Tarjamah* atau dikenal dengan *Grammar-Translation Method* (Fachrurrozi & Mahyddin, 2010). Metode ini berakar dari tradisi pengajaran bahasa Latin dan Yunani pada abad ke-19 dan berfokus pada penguasaan aturan gramatika dan penerjemahan teks sebagai sarana utama dalam belajar bahasa asing (Romadhoni et al., 2023).

Metode ini menekankan pada pemahaman struktur gramatika bahasa Arab dan penerapan penerjemahan sebagai alat untuk meningkatkan keterampilan berbahasa (Zarkasyi et al., 2023). Metode qawaid tarjamah merupakan salah satu metode yang membantu para peserta didik untuk memahami kaidah bahasa secara kontekstual. Disisi

lain peserta didik akan memahami kaidah dalam artian teoritis dan menerapkannya secara praktis dalam teks bacaan (Rafiah, 2020). Berbeda dengan *Thoriqah Mubasyarah* atau Metode langsung dimana kaidah menjadi point kedua setelah *maharah kalam* sebagai keterampilan utama. Hal ini bertujuan agar peserta didik tidak menjadi orang yang pasif dalam belajar Bahasa (Wahyuni et al., 2022).

Seiring dengan perkembangan zaman, berbagai pendekatan baru dalam pengajaran bahasa telah muncul, seperti metode komunikatif, audio-lingual, dan pembelajaran berbasis tugas (Arsyad, 2019). Namun, metode qawa'id wa tarjamah tetap memiliki tempat yang penting, terutama dalam konteks pembelajaran formal dan akademik. Metode ini dianggap efektif dalam memberikan dasar yang kuat dalam tata bahasa dan kosakata, yang merupakan elemen kunci dalam memahami teks-teks berbahasa Arab, baik klasik maupun kontemporer (Zarkasyi et al., 2023).

Teori yang mendasari metode gramatika dan terjemah berfokus pada pentingnya pemahaman mendalam tentang struktur gramatikal dan leksikal bahasa target. Siswa diajarkan untuk menguraikan dan menerjemahkan kalimat demi kalimat, yang diharapkan dapat memperkuat pemahaman mereka tentang bahasa tersebut. Kegiatan yang umum dilakukan dalam metode ini meliputi penerjemahan teks tulis, latihan tata bahasa, dan penghafalan kosa kata (Rafiah, 2020).

Dalam penerapannya, metode gramatika dan terjemah menekankan pentingnya pemahaman mendalam tentang struktur gramatika bahasa target dan kemampuannya untuk menerjemahkan teks secara akurat ke dalam bahasa ibu pelajar. Metode ini melibatkan kegiatan seperti menghafal aturan gramatika, menerjemahkan kalimat dari bahasa target ke bahasa ibu, dan sebaliknya. Meskipun metode ini telah dikritik karena kurangnya penekanan pada kemampuan berbicara dan mendengar, serta interaksi komunikatif, namun masih banyak digunakan dalam konteks tertentu karena kesederhanaan dan keterstrukturannya yang jelas (Romadhoni et al., 2023). Selain itu, metode gramatika dan terjemah juga menghadapi kritikan karena cenderung menekankan aspek teoretis daripada praktis dalam pembelajaran Bahasa (Ubadah & Anandi, 2022).

metode ini lebih memfokuskan pada hafalan aturan tata bahasa dan penerjemahan teks, yang dapat membuat siswa kurang terampil dalam berbicara dan mendengarkan dalam situasi komunikasi nyata. Akibatnya, siswa mungkin memahami struktur bahasa secara analitis, namun kesulitan mengaplikasikannya dalam percakapan sehari-hari (Rahmah et al., 2023). Selain itu, metode ini bisa membosankan dan kurang memotivasi, karena kurang melibatkan konteks budaya dan penggunaan bahasa yang otentik, sehingga mengurangi minat dan keterlibatan siswa dalam belajar Bahasa (Sodik et al., 2022).

Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa metode ini efektif pada pembelajaran Bahasa Arab terutama dalam meningkatkan keterampilan membaca kitab (Khairul, 2019). Selain itu, metode gramatika dan terjemah lebih banyak digunakan pada pondok pesantren terutama pesantren salafiyah, yang sejak awal berdirinya menekankan pada menjaga keaslian. Sekalipun ada perubahan, perubahan tersebut tidaklah besar dan tidak mengubah apa yang menjadi inti kebijakan dan standar terpenting yang diterapkan oleh pondok pesantren yaitu berguru pada kiyai (Romadhoni et al., 2023). Penelitian lain tentang *role of boarding school in improving Arabic language skills* menyatakan bahwa penggunaan metode qawaid wa tarjamah dengan didukung adanya asrama, memberikan dampak efektif pada kemampuan siswa untuk membaca kitab kuning (Ubadah & Anandi, 2022).

Berdasarkan hasil penelitian diatas ditemukan bahwa penerapan metode qawaid wa tarjamah pada pembelajaran bahasa Arab di sekolah berbasis madrasah dan pondok pesantren berbeda. Dalam hal ini peneliti akan melihat secara umum melalui hasil penelitian para peneliti sebelumnya.

METODE

Hasil penelitian yang relevan didapat dari penggunaan metode penelitian yang sesuai. Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* atau yang dikenal dengan metode SLR (Triandini et al., 2019). Metode *Systematic Literature Review* (SLR) adalah pendekatan terstruktur dan komprehensif untuk mengumpulkan, menilai, dan mensintesis penelitian yang relevan dengan topik atau pertanyaan penelitian tertentu. Tujuan utama dari SLR adalah untuk menyediakan ringkasan yang transparan dan dapat diandalkan dari bukti yang ada, mengidentifikasi celah dalam literatur, serta memberikan dasar untuk penelitian lebih lanjut (Triandini et al., 2019).

Pemilihan data dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu: 1) perencanaan (*planning*), 2) peninjauan (*review*), 3) pemilihan literature yang sesuai (*scanning*). Hasil finalisasi data akan dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif analitik (Triandini et al., 2019).

Langkah-langkah *Systematic Literature Review* adalah sebagai berikut:

Research Question (RQ): Penelitian ini merumuskan permasalahan penelitian tentang sinkronasi antara teori dan aplikasi metode qawaid wa tarjamah pada pembelajaran.

RQ: “bagaimana teori dan aplikasi metode gramatika & terjemah (qawa'id wa tarjamah) dalam pembelajaran bahasa arab?

Search Process: Data primer berupa literatur yang relevan dengan topik penelitian dan didapatkan dari sumber elektronik berupa website pencarian artikel yang relevan. Pencarian literatur menggunakan SINTA dan mengunjungi masing-masing website jurnal terakreditasi.

Inclusion and Exclusion Criteria: Menyaring dan menetapkan kriteria khusus untuk data yang telah didapatkan agar dapat dianalisis. Seperti: rentang tahun terbit artikel antara tahun 2021 sampai dengan 2023 dengan terakreditasi Sinta, literatur menggunakan bahasa Indonesia, bahasa Arab, dan Bahasa Inggris serta relevan dengan kata kunci atau topik penelitian yaitu pada madrasah atau pesantren.

Kata kunci yang digunakan: qawaid wa tarjamah, gramatika dan terjemah, dan grammar and translation.

Quality Assesment (QA): Semua literatur yang telah disaring dan disesuaikan dengan *Inclusion and Exclusion Criteria* akan diidentifikasi lanjutan dengan mengevaluasi kelayakan literatur.

Quality Assesment 1 : Apakah literatur yang digunakan berasal dari jurnal terakreditasi Sinta?

Quality Assesment 2 : Apakah literatur diterbitkan selama tiga tahun terakhir (2021–2023)?

Quality Assesment 3 : Apakah literatur meneliti di madrasah atau pesantren?

Analisis Data: Proses analisis dilakukan untuk menjelaskan temuan dari penelitian dan menjadikan literatur relevan sebagai dasar untuk menjawab *research question* diawal.

Setelah langkah SLR selesai, maka dilakukan analisis berdasarkan temuan sebelumnya dengan teori yang ada. Maka didapatkan hasil analisis yang lebih relevan dengan fakta lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan pemilihan data dilakukan dengan memfokuskan literatur yang relevan dengan topik penelitian. Salah satu Langkah perencanaan adalah dengan menentukan kata kunci pencarian literatur yaitu: *thariqah qawaid wa tarjamah* dan metode gramatika dan terjemah. Kemudian dilakukan peninjauan dengan mendiskualifikasi literatur yang tidak sesuai dengan empat point *quality assessment*. Langkah selanjutnya dilakukan finalisasi data dengan melakukan scanning pada literatur yang terpilih.

Tabel 1. Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Terakreditasi

No	Nama Jurnal	Sinta	Jumlah Artikel Terkait
1	Lisania: Journal of Arabic Education and Literature	S2	1
2	Ta'lim Al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban	S2	-
3	Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab lain Palangka Raya	S2	-
4	Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban	S2	-
5	Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab	S2	1
6	Lughawiyah: Journal of Arabic Education and Linguistics	S3	1
7	Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab	S3	-
8	Al Mahara: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab	S3	2
9	Maharaat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab	S4	-
10	El-Ibtikar: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab	S4	-
11	Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab	S4	1
12	Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab Pendidikan Bahasa Arab	S4	1
13	Alibbaa': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab	S4	-
14	Arabia: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab	S4	1
15	Al-Tadris: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab	S4	-
16	Kilmatuna: Journal of Arabic Education	S5	-
17	Al-Afidah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Pengajarannya	S5	-
18	Lisaanuna Ta'Lim Al-Lughah Al-Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab	S5	-
19	Muhadasah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab	S5	-
20	Lisan An Nathiq: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan Bahasa Arab	S5	-
21	Ihtimam: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab	S5	1
22	Lisan An Nathiq: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan Bahasa Arab	S5	-
23	Al-Ittijah: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Bahasa Arab	S5	-
24	Al-Fakkaar: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Arab	S6	-
25	Al Intisyar: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab	S6	1

Dari 10 artikel yang didapat, diketahui bahwa hanya 4 artikel yang relevan dengan tahun publish artikel yaitu tahun 2021 sampai dengan 2023 dan tempat penelitian. 6 artikel lainnya tidak sesuai dengan *quality assessment* penelitian yaitu tidak sesuai dengan topik dan tahun terbit serta tempat penelitian. Adapun *quality assessment* dari 4 artikel tersebut dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel 2. The answer of quality assesment

No	Nama Penulis	Judul	Jurnal	Tahun Terbit	Tempat Penelitian
1	Ubadah dkk	Role of Boarding School in Improving Arabic Language Skills	Lisania	2022	MAN 2 Palu
2	Siti Rahmah dkk	Tahlilu Thuruqi Ta'limil Lughatil 'Arabiyyati Bi MAN 1 Aceh Tamiang	Al Intisyar	2023	MAN 1 Aceh Tamiang

No	Nama Penulis	Judul	Jurnal	Tahun Terbit	Tempat Penelitian
3	Ahmad Ja'far Sodik dkk	مشكلات ترجمة النصوص العربية إلى اللغة الإندونيسية لطلاب المدرسة الثانوية جاء الحق بنجكولو	Arabia	2022	MTs Jaa Alhaq Bengkulu
4	Ahmad Rijalullah dkk	تطبيق طريقة القواعد والترجمة لترقية مهارة القراءة لدى طلاب المعهد الخاص دار القرآن والحديث	Lahjah Arabiyah	2022	Ma'had Khas Darul Quran dan Hadits

Metode Qawaid merupakan metode yang fokus penguasaannya pada struktur bahasa atau tata bahasa yang dikenal dengan istilah Gramatika Bahasa dalam Bahasa Indonesia, dan Tarjamah sebagai langkah memahami suatu teks atau bacaan dari bahasa satu ke bahasa yang lain (Rafiah, 2020).

Pada zaman kebangkitan di Eropa, bahasa Yunani dan bahasa Latin digunakan untuk memindahkan beberapa bahasa ilmu pengetahuan ke dunia barat yang ditulis dalam berbagai macam bahasa sehingga berkembanglah metode ini. Dimana para pelajar berusaha untuk menguasai bahasa tersebut agar dapat memahami teks-teks tradisional atau klasik (Rahmah et al., 2023). Tak heran jika metode ini disebut juga dengan metode tradisional atau Thariqah Taqlidiyyah. Adanya kebutuhan mempelajari dan mengajarkan bahasa asing, menjadi latar belakang metode ini terbentuk. Metode yang awalnya berorientasi dalam bahasa inggris ini kemudian diserap kedalam pembelajaran bahasa arab dan dikenal dengan istilah Metode Qawaid wa Tarjamah (Wahyudi et al., 2020).

Metode gramatikal dan terjemah atau Qawaid wa Tarjamah disebut juga dengan Grammar Translation Method (GTM) yang merupakan langkah atau cara menyajikan bahan pelajaran dengan jalan menghafal aturan-aturan atau berbagai kaidah tata bahasa asing. Murcia menjelaskan bahwa *"the characteristics of GTM include instruction using the L1, use of standalone and potentially unrelated words, explanation of rules, structural focus in vocabulary teaching and decontextualized teaching of form"* (Musgamy, 2015). Dapat dipahami bahwa karakteristik metode ini adalah penekanan pada kaidah-kaidah bahasa, penghafalan aturan gramatika bahasa dan beberapa kosakata tertentu, serta cara menterjemah agar teks yang dibaca dapat dipahami dengan baik.

Pembelajaran dengan menggunakan metode qawaid wa tarjamah juga diterapkan dalam pembelajaran nahwu di beberapa sekolah dan pesantren. Keunggulan dari metode ini adalah memberikan dasar yang kuat dalam pemahaman struktur tata bahasa Arab, yang sangat penting untuk membaca dan memahami teks-teks klasik dan keagamaan. Siswa dapat menguasai aturan-aturan nahwu secara mendalam, sehingga mampu menerjemahkan teks dengan akurasi yang tinggi. Selain itu, metode ini juga membantu dalam meningkatkan kosa kata dan pemahaman terhadap konteks penggunaan kata dan struktur kalimat.

Selain metode qawaid wa tarjamah, dalam proses pembelajaran nahwu juga ada beberapa metode yang sering diterapkan oleh pendidik yaitu:

Metode *Istiqroiyyah* (Istinbathiyah) adalah metode ini diawali dengan memberikan contoh-contoh terkait kaidah yang akan dibahas dalam pembelajaran. Metode ini juga dibagi menjadi dua bagian yaitu metode contoh dan metode teks utuh. Metode ini sering digunakan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi karena membutuhkan analisa lebih dalam memahami contoh maupun teks yang disajikan (Herlina, 2023).

Metode *Qiyasiyah* adalah metode yang dikenal dengan cara deduktif ini mengawali pembelajaran nahwu dengan memperkenalkan kaidah-kaidah dan kemudian dilanjutkan dengan memberikan contoh-contoh terkait kaidah tersebut. Karakteristik metode ini adalah memberikan pemahaman kepada peserta didik terkait definisi serta prinsip-prinsip kaidah, sehingga metode ini lebih menonjol pada penghafalan daripada Analisa (Utari, 2023).

Metode *Intiqoiyyah* (Metode Elektik) adalah kombinasi dari beberapa metode yang dipilih antar mode yang sejalan atau satu tujuan disebut dengan metode elektik atau *intiqoiyyah*. Penggabungan beberapa metode ini dapat dilakukan jika pendidik dapat menguasai metode-metode tersebut sehingga dapat diaplikasikan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Profesionalitas guru serta porposional dalam menerapkan metode pembelajaran qawaid akan membuat proses pembelajaran lebih terarah sehingga tidak “semau guru” saja dalam menggabungkan metode pembelajaran (Wahidah et al., 2021).

Jadi, metode qawaid wa tarjamah merupakan metode yang lebih universal atau umum sebagaimana yang dijelaskan oleh Chomsky bahwa Metode Greenberg (*Thypological Universe*) merupakan rumpun bahasa atau bahasa-bahasa yang dipelajari dengan melihat persamaan dan perbedaannya. Metode-metode diatas memiliki tujuan yang sama namun penerapan atau implikasinya akan berbeda pada jenjang pendidikan peserta didik maupun pemahaman mereka terhadap bahasa itu sendiri.

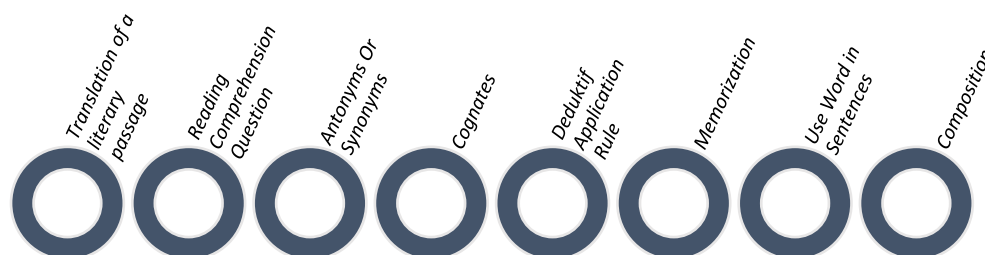
Aplikasi Metode Gramatika & Tarjamah (Qawa'id Wa Tarjamah) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Dalam menerapkan metode qawa'id wa tarjamah ini perlu dipertimbangkan prinsip-prinsip yang dikemukakan oleh Muhammad Yaumi yaitu: Pertama, Tujuan Pembelajaran; Salah satu tujuan dari pembelajaran Bahasa adalah ketercapaian dalam keterampilan atau *maharah* Bahasa itu sendiri. Kedua, Peranan Pendidik; Peran pendidik sangat kompleks dan multidimensional, meliputi fungsi sebagai fasilitator, motivator, pembimbing, dan evaluator dalam proses belajar mengajar. Ketiga, Karakteristik Metode; Metode pembelajaran yang baik adalah yang memuat aspek berpusat pada siswa, konstruktif, kolaboratif, integratif, reflektif, dan berorientasi pada hasil. Keempat, Interaksi Pendidik dan Peserta didik. Kelima, Penekanaan dan Pengayaan; hal ini perlu dirancang dirancang untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa dengan kemampuan dan prestasi yang beragam. Keenam, Evaluasi Pembelajaran; Proses sistematis yang digunakan untuk mengukur dan menilai efektivitas pembelajaran, perkembangan kompetensi, dan penguasaan bahasa oleh peserta didik. Secara ilmiah, evaluasi ini mencakup berbagai aspek, termasuk keterampilan reseptif (mendengar dan membaca), keterampilan produktif (berbicara dan menulis), serta pemahaman tata bahasa, kosa kata, dan penggunaan bahasa dalam konteks sosial. Ketujuh, Perbaikan.

Setelah mempertimbangkan beberapa prinsip tersebut, pendidik kemudian dapat merumuskan metode apa yang akan diterapkan didalam proses pembelajaran (Suhra, 2019). Aplikasi metode gramatika dan tarjamah (qawa'id wa tarjamah) dalam pembelajaran bahasa Arab di pesantren melibatkan pengenalan aturan tata bahasa secara sistematis dan latihan penerjemahan teks-teks klasik maupun modern. Proses ini dimulai dengan mempelajari teori dasar tata bahasa, dilanjutkan dengan latihan terjemahan kata per kata dan analisis struktur kalimat untuk memastikan pemahaman yang mendalam. Siswa aktif terlibat dalam latihan tertulis dan lisan, menggunakan buku panduan dan kamus untuk memperkaya kosakata dan kemampuan penerjemahan mereka. Diskusi dan

umpan balik konstruktif dari guru membantu memperbaiki kesalahan dan meningkatkan pemahaman siswa. Dengan mengombinasikan metode ini dengan pendekatan komunikatif, pesantren memastikan bahwa siswa tidak hanya memahami tata bahasa secara teoretis tetapi juga mampu menggunakannya dalam komunikasi sehari-hari (Ubadah & Anandi, 2022).

Adapun langkah-langkah dalam menerapkan metode *qawaid wa tarjamah* (The grammar translation method) menurut Diane Larsen-Freeman adalah:



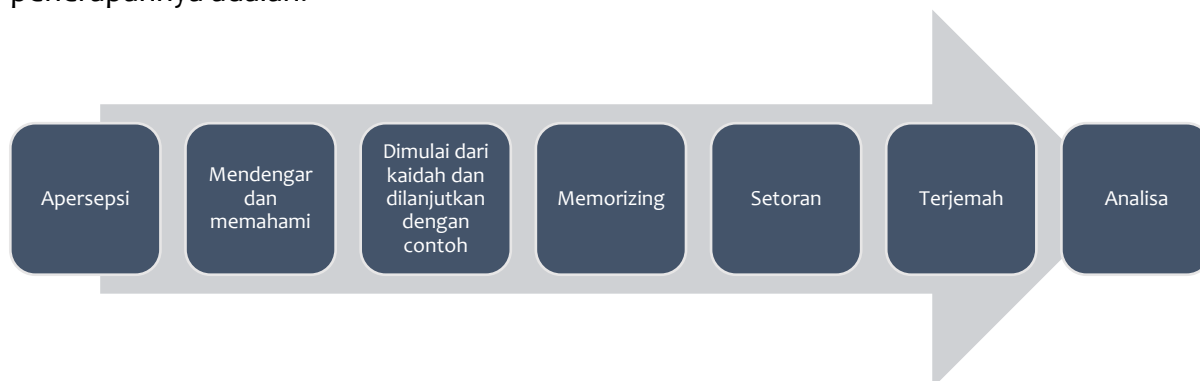
Pertama diawali dengan *Translation of a literary passage* yaitu peserta didik menterjemahkan bahasa asing ke bahasa ibu melalui tulisan maupun kalam serta dapat memahami struktur bahasa atau gramatika bahasanya. Kemudian, *Reading Comprehension Question* dimana teknik ini dapat menggambarkan evaluasi pemahaman peserta didik dalam memahami teks. Contohnya dengan membuat beberapa group dan setiap kelompok akan memiliki paradigma dan jawaban yang berbeda-beda. Selanjutnya, *Antonyms or Synonyms* yaitu mencari lawan kata dan persamaan kata dalam teks yang disajikan. Selain menambah kosa kata, hal ini juga akan membantu pemahaman peserta didik dalam memahami teks. *Cognates* yaitu teknik belajar spelling atau ejaan yang suara (lahjah, intonasi) sesuai antara dua bahasa tersebut yaitu bahasa asli dan bahasa target. Tahap *Deduktif Application Rule* disebut juga dengan metode *Istiqroiyyah*. Pemberian contoh kemudian penjelasan kaidah.

Pada tahap *Memorization* disebut juga dengan metode *Qiyasiyyah*. Diawali dengan penjelasan kaidah kemudian pemberian contoh. Kemudian, *Use Word in Sentences* yaitu peserta didik diarahkan untuk making sentences dengan menggunakan mufrodad atau kosakata maupun kaidah yang telah dihafal dan dipelajari. Sedangkan pada tahap *Composition* lebih mengarah pada *Insya'* yaitu melatih kemampuan kognitif peserta didik dalam membuat sebuah karangan atau wacana berdasarkan teks dan kaidah yang dipelajari (Saepudin, 2022).

Tantangan aplikasi metode gramatika dan tarjamah (*qawa'id wa tarjamah*) dalam pembelajaran bahasa Arab di madrasah mencakup beberapa aspek kritis yang harus diatasi. Metode ini seringkali terlalu menekankan pada aspek teoritis tata bahasa dan penerjemahan teks, sehingga siswa mungkin kurang terlatih dalam keterampilan komunikasi lisan dan mendengarkan. Selain itu, pendekatan yang berfokus pada hafalan dan analisis tata bahasa bisa menjadi monoton dan kurang menarik bagi siswa, mengurangi motivasi dan minat mereka dalam belajar (Rijalullah et al., 2022). Terbatasnya penggunaan bahasa Arab dalam konteks komunikatif sehari-hari juga mengakibatkan kesulitan dalam mengaplikasikan pengetahuan tata bahasa dalam situasi nyata. Oleh karena itu, penting bagi madrasah untuk mengintegrasikan metode ini dengan pendekatan yang lebih interaktif dan komunikatif untuk mengatasi tantangan ini dan

memastikan pembelajaran bahasa Arab yang lebih seimbang dan efektif (Rahmah et al., 2023).

Berdasarkan hasil beberapa penelitian terkait aplikasi thoriqah qawaid wa tarjamah bahwasanya metode ini lebih banyak diterapkan pada pondok pesantren tradisional terutama dalam belajar *nahwu* dan *sharf*. Maka dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah penerapannya adalah:



Pertama; Pendahuluan, apersepsi, tes pemahaman awal materi atau yang lainnya yang terkait dengan pembelajaran bahasa arab. Pendidik membaca kitab sekaligus dengan menterjemahkan kedalam bahasa yang mudah dipahami peserta didik, baik itu kata perkata maupun secara keseluruhan. Kedua; Peserta didik mendengarkan dan mencatat apa yang dibacakan oleh pendidik. Ketiga; Pendidik menjelaskan materi dengan menjabarkan defenisi kaidah bahasa yang sedang dipelajari dan kemudian memberikan contoh terkait. Keempat; Kemudian peserta didik diminta menghafalkan defenisi kaidah yang dipelajari. Kelima; Pendidik meminta peserta didik untuk menyetorkan hafalan defenisi kaidah yang dipelajari beserta contoh. Keenam; Pendidik memberikan teks wacana kepada peserta didik kemudian meminta mereka untuk menterjemahkan mufrodat per-mufrodat, kalimat dengan kalimat dan paragraf. Lalu meminta peserta didik untuk menganalisa sampai detail kaidah yang terdapat dalam teks tersebut. Ketujuh; Pendidik memperbaiki terjemahan yang salah dan kemudian melakukan refleksi terhadap kaidah yang dipelajari. Pada kegiatan penutup, pendidik akan memberikan tugas untuk pertemuan berikutnya.

Kelebihan dan kekurangan dari metode Qawaid dan Tarjamah ini adalah peserta didik dapat menguasai keterampilan membaca, menulis dan menterjemah sedangkan keterampilan *kalam* atau berbicara tidak begitu berkembang karena siswa lebih pasif. Metode ini pun berfokus pada membaca dan menulis, dengan sedikit perhatian pada keterampilan berbicara dan mendengarkan. Akibatnya, siswa kurang terlatih dalam menggunakan bahasa secara lisan. Selain itu, metode ini terbatas dalam artian metode ini lebih bagus digunakan bagi orang dewasa. Serta peranan guru sebagai fasilitator juga harus mumpuni untuk menerapkan metode qawaid wa tarjamah yang biasanya guru tersebut paham dengan qawaid atau kitab gundul.

Untuk mengatasi tantangan dalam aplikasi metode gramatika dan tarjamah (qawa'id wa tarjamah) dalam pembelajaran bahasa Arab, solusi yang efektif melibatkan integrasi pendekatan yang lebih dinamis dan komunikatif. Pendekatan ini meliputi penggabungan metode gramatika dengan latihan berbicara dan mendengarkan yang intensif, seperti dialog dan percakapan sehari-hari, untuk meningkatkan kemampuan komunikasi siswa. Penggunaan materi yang relevan dan kontekstual dapat membantu menjaga motivasi siswa dan membuat pembelajaran lebih menarik. Selain itu, penerapan

teknologi, seperti aplikasi pembelajaran bahasa dan media interaktif, dapat memperkaya pengalaman belajar dan memberikan umpan balik yang lebih cepat. Dengan mengkombinasikan metode qawa'id wa tarjamah dengan pendekatan yang memfasilitasi keterampilan praktis dan interaktif, pengajaran bahasa Arab dapat menjadi lebih seimbang dan efektif.

KESIMPULAN

Metode Qawaid dan Tarjamah merupakan metode klasik yang menekankan pada maharah kitabah peserta didik. Pemahaman tentang kaidah-kaidah bahasa arab dan analisa teks serta cara memahami teks dengan melakukan terjemah dari bahasa sasaran kepada bahasa asli. Namun, ada beberapa tantangan yang dihadapi dalam penerapan metode qawaid wa tarjamah. Salah satunya adalah kurangnya fokus pada kemampuan berbicara dan mendengarkan, karena metode ini lebih menekankan pada pembacaan dan penerjemahan teks. Akibatnya, siswa mungkin kurang terampil dalam komunikasi lisan. Selain itu, metode ini dapat terasa monoton dan kurang menarik bagi siswa, terutama jika materi disampaikan secara kaku dan tanpa variasi.

Untuk mengatasi kelemahan tersebut, beberapa pendidik mengombinasikan metode qawaid wa tarjamah dengan metode lain seperti metode komunikatif atau metode kontekstual, agar pembelajaran menjadi lebih seimbang dan menarik. Dengan demikian, siswa tidak hanya menguasai tata bahasa secara teoritis, tetapi juga mampu menggunakannya dalam komunikasi sehari-hari.

REFERENSI

- Arsyad, M. H. (2019). Metode-Metode Pembelajaran Bahasa Arab Berdasarkan Pendekatan Komunikatif Untuk Meningkatkan Kecakapan Berbahasa. *Shaut al Arabiyyah*, 7(1), 13. <https://doi.org/10.24252/saa.v1i1.8269>
- Fachrurrozi, A., & Mahyddin, E. (2010). *Pembelajaran Bahasa Asing; Metode Tradisional dan Kontemporer*. Bina Publishing.
- Herlina, Y. D. (2023). *Efektivitas Metode Istiqroiyyah Dalam Pembelajaran Fi'il Untuk Siswa Kelas Ix Di Madrasah Tsanawiyyah Darul Huda Mataraman Kabupaten Banjar*. UIN Antasari Banjarmasin.
- Khairul, M. (2019). *Thariqah Al-Qawaid wa At-Tarjamah wa Tathbiqaha fi Fahmi An-Nushus (Dirasah Tajribiyah bi Ma'had Tarbiyah Al-Islamiyah Manhajul Fata)* [UIN Ar-Raniry]. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/8370>
- Musgamy, A. (2015). Tariqah al-Qawaid Wa Al-Tarjamah. *Al-Daulah*, 4(2), 391–402.
- Nuraini, A., Wahyuni, A. S., Syahputra, N., & Alfatha, S. (2023). Biah Lughowiiyyah As An Arabic Language Learning Strategy At Al Azhar Pare. *Proceedings of Imam Bonjo International Conference on Islamic Education*. <https://ibicie.uinib.ac.id/index.php/ibicie/article/view/104>
- Rafiah, N. (2020). *Tathbiq Thariqah Qawaid wa Tarjamah fi Tarqiyah Qudrah Atthalabah 'ala 'Irab Al Kalimah* [UIN Ar-Raniry]. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/15357>

- Rahmah, S., Meutia Rahmah, & Khuzaimah Alfi Syahrina. (2023). Tahlilu Thuruqi Ta'limil Lughatil 'Arabiyyati Bi MAN 1 Aceh Tamiang. *Al Intisyar*, 7(2), 60–72. <https://doi.org/10.32505/intisyar.v7i2.4967>
- Rijalullah, A., Wahyudin, D., & Suparmanto, S. (2022). تطبيق طريقة القواعد والترجمة لترقية مهارة القراءة لدى طلاب المعهد الخاص دار القرآن والحديث. *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab*, 3(1), 14–21. <https://doi.org/10.35316/lahjah.v3i1.14-21>
- Romadhoni, A. A., Syarifuddin, & Syaifullah. (2023). Implementasi Metode Qawaid dan Terjemah Dalam Pembelajaran Maharah Qira'ah Santri Pondok Pesantren Tarbiyatul Qur'an (TQ) Darussalam Talang Watuagung Prigen. *Jurnal Mu'allim*, 5(2), 355–368. <https://doi.org/10.35891/muallim.v5i2.4135>
- Saepudin. (2022). *Pembelajaran Bahasa Arab di Era Postmethode* [IAIN Pare]. <https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/3949>
- Sodik, A. J., Bahrudin, U., & Agustina, R. F. (2022). مشكلات ترجمة النصوص العربية إلى اللغة الإندونيسية لطلاب المدرسة الثانوية جاء الحق بنجكولو. *Arabia: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 14(2), 303–320. <https://doi.org/10.21043/arabia.v14i2.16783>
- Suhra. (2019). *Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab (Tinjauan Cara Guru Mengajar di Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare)* [IAIN Pare]. <https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/536>
- Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Putra, G. W., & Iswara, B. (2019). Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia. 1(2).
- Ubadah, U., & Anandi, R. P. (2022). Role of Boarding School in Improving Arabic Language Skills. *LISANIA: Journal of Arabic Education and Literature*, 6(2), 139–161. <https://doi.org/10.18326/lisania.v6i2.139-161>
- Utari, Z. K. (2023). *Tathbiqu at Thariqati al Qiyasiyyati Biwasilati Kharitati al Mafahimi fi Tadrisi an Nahwi (Dirasah Tajribiyyah fi Ma'had Darul 'Ulum al 'Ashri Banda Aceh)* [UIN Ar-Raniry]. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/30894>
- Wahidah, Z. A., Baroroh, U., & Mukadam, A. R.-M. (2021). The Implementation of Eclectic Methods in Arabic Learning Based on All in One System Approach. *Jurnal Al-Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 13(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24042/albayan.v13i1.6379>
- Wahyudi, H., Hidayat, H., & Hakim, S. W. (2020). Pemikiran Gramatikal Bahasa Arab Oleh Linguistik Arab (Studi Tokoh Lintas Madzhab Nahwu). *Al-Fikra : Jurnal Ilmiah Keislaman*, 19(1), 113–128. <https://doi.org/10.24014/af.v19i1.10235>
- Wahyuni, A. S., Alfatha, S., Nuraini, A., Yusba, F. A., & Rahmansyah, E. (2022). Communication skill (4C) of the 21st Century's Learning In Arabic Language Research Journal At Indonesia. *Annual International Conference on Education and Islamic Studies (AICEIS) > Annual International Conference in Education and Islamic Studies*. <https://ejournal.uinib.ac.id/ocs/index.php/aiceis/2022/paper/view/30>

- Wekke, I. S. (2019). *"Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Madrasah Minoritas Muslim "*. Deepublish.
- Zarkasyi, A. H., Gandhi, Z. I., & Tazali, R. M. (2023). Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Metode Qawwaid Dan Tarjamah Pada Era Modern. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 3451–3465. <https://doi.org/10.31004/Innovative.V3I4.3931>